

**Makalah Survei**  
**“Studi Kasus Survei Efektivitas Pembelajaran dan Pemahaman Mahasiswa  
terhadap Metode Pembelajaran Daring dalam Dunia Perkuliahan”**



**Disusun oleh :**

3123510614 – Adrian Satrio Hidayatullah  
3123510612 – Akhmad Khoirul Yani  
3123510605 – Dimas Candra Febrian  
3123510615 – Tedy Khoirul Abidin  
3123510407 – Muhammad Thariq Haqkimi  
3123510304 – Gilbert Juan Doli M  
3123510603 – Fatih Muflih

**Dosen pengampu :**

Fitrah Maharani Humaira M.Kom

**PROGRAM STUDI D3 PJJ TEKNIK INFORMATIKA**  
**POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA**

**2024 / 2025**

## Daftar Isi

<b>Makalah Survei</b>	
<b>“Studi Kasus Survei Efektivitas Pembelajaran dan Pemahaman Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Daring dalam Dunia Perkuliahan” .....</b>	<b>1</b>
Daftar Isi.....	2
<b>Bab I</b>	
<b>Pendahuluan.....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Identifikasi Permasalahan.....	4
1.5 Manfaat.....	5
<b>Bab II</b>	
<b>Tinjauan Pustaka dan Teori.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	6
2.2 Dasar Teori.....	7
2.2.a Uji Validitas dan Reliabilitas.....	8
2.2.b Korelasi.....	9
<b>Bab III</b>	
<b>Metodologi.....</b>	<b>10</b>
3.1 Diagram Alir.....	10
3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	11
3.3 Pengukuran Skala.....	12
3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	13
3.5 Statistik Deskriptif.....	14
3.6 Statistik Inferensial.....	18
<b>Bab IV</b>	
<b>Pembahasan.....</b>	<b>19</b>
4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	19
4.3 Hasil Statistik Inferensial.....	23
<b>Bab V</b>	
<b>Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>27</b>
5.1 Kesimpulan.....	27
5.2 Saran.....	27
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>30</b>

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran daring menjadi bagian penting dari dunia Pendidikan terutama sejak pandemi COVID-19 Pergeseran mendadak dari metode pembelajaran tatap muka konvensional ke pembelajaran daring mendorong institusi Pendidikan untuk mengadopsi teknologi digital sebagai sarana utama dalam proses belajar mengajar. Namun, perubahan yang mendadak ini menimbulkan tantangan besar, baik bagi dosen maupun mahasiswa. Penggunaan teknologi digital sebagai media utama dalam pembelajaran memerlukan adaptasi terhadap platform e-learning, perubahan pola komunikasi, dan metode pengajaran.

Meskipun pembelajaran daring menawarkan banyak keuntungan, seperti fleksibilitas waktu dan tempat serta akses yang lebih luas terhadap sumber daya belajar. Namun efektivitas nya masih menjadi pertanyaan. Beberapa mahasiswa merasa bahwa pembelajaran daring tidak seefektif metode tatap muka karena kurangnya interaksi langsung dengan dosen dan teman sekelas, yang sering kali dapat mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi kuliah.

Survei ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring di beberapa kampus seperti PENS, UNESA, UPNVJT, UT dll dengan mengambil sampel mahasiswa sebagai responden. Survei ini akan berfokus pada beberapa indikator utama, antara lain tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring, kemandirian dalam belajar, manajemen waktu, serta persepsi mereka terhadap strategi pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Selain itu, survei ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring mampu memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah dengan baik, atau justru menimbulkan hambatan dalam proses belajar.

Hasil dari survey ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran daring dalam dunia perkuliahan. Serta menjadi masukan berharga bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pengajaran daring. Dengan demikian, studi ini tidak hanya akan mengungkap sejauh mana pembelajaran daring telah diterima oleh mahasiswa, tetapi juga bagaimana metode ini dapat ditingkatkan agar lebih efektif dalam mendukung pemahaman dan pencapaian akademik mahasiswa.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari survey ini sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas pembelajaran daring dibandingkan tatap muka.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran daring.
3. Mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap kepuasan, kemandirian, manajemen waktu, dan strategi pengajaran dalam pembelajaran daring.
4. Menilai kesetaraan atau keunggulan capaian akademik dan pemahaman antara pembelajaran daring dan tatap muka.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Seberapa efektif metode pembelajaran daring dalam membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan dibandingkan dengan metode pembelajaran tatap muka?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring di kalangan mahasiswa?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kepuasan, kemandirian belajar, manajemen waktu, dan strategi pengajaran dosen dalam pembelajaran daring?
4. Apakah pembelajaran daring dapat memberikan hasil yang setara atau lebih baik dalam hal pemahaman dan capaian akademik dibandingkan metode tatap muka konvensional.

## **1.4 Identifikasi Permasalahan**

Dari berbagai uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi dan kemandirian mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring.
2. Kurangnya interaksi dalam pembelajaran daring yang akan menghambat pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.
3. Kesulitan mahasiswa dalam mengelola waktu secara mandiri dalam sistem pembelajaran daring.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat dari survei ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis: melalui survey ini penulis dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembelajaran daring, termasuk faktor-faktor yang memengaruhinya tantangan yang dihadapi, serta persepsi mahasiswa.
2. Bagi Institusi Pendidikan: Hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memperbaiki dan mengembangkan sistem pembelajaran daring yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Bagi Dosen: hasil survei ini memberikan gambaran tentang strategi pengajaran yang lebih baik dalam pembelajaran daring, serta cara meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring.
4. Bagi Mahasiswa: Hasil survei dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana cara meningkatkan efektivitas belajar mandiri dan manajemen waktu dalam pembelajaran daring.

## Bab II

### Tinjauan Pustaka dan Teori

#### 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Author	Hasil Penelitian Sebelumnya	Kesamaan dengan laporan ini	Perbedaan dengan laporan ini
1.	Ninis Sudirman, Abdul Rahman, (2023).	Penelitian ini membahas bagaimana pembelajaran daring memengaruhi hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam pendidikan tinggi, dengan fokus pada program studi Pendidikan Antropologi di Universitas Negeri Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei yang mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap aspek efisiensi (biaya, waktu, dan sumber daya) dan efektivitas (hasil belajar, keterlibatan, dan kepuasan). Hasilnya menunjukkan fleksibilitas tinggi dalam pembelajaran daring, namun terdapat tantangan terkait akses internet dan biaya tambahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama meneliti efektivitas pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.</li> <li>- Menemukan bahwa interaksi dan metode pembelajaran yang digunakan mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring.</li> </ul>	Laporan ini berfokus pada perkuliahan yang sepenuhnya <i>online</i> , sementara penelitian sebelumnya mencakup pembelajaran daring namun tidak membatasi pada <i>full online</i> .
2.	Ikhsan, M. (2020)	Penelitian ini mengevaluasi efektivitas perkuliahan daring pada mahasiswa yang mengambil MK Profesi Kependidikan selama pandemi Covid-19, dengan metode survei melalui Google Form. Hasilnya menunjukkan bahwa perkuliahan daring memiliki kendala dalam pemahaman materi dan beban tugas, meskipun koneksi internet umumnya cukup baik. Ditemukan pula bahwa metode daring dan luring bergantian dinilai lebih efektif dibanding	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sama-sama meneliti efektivitas perkuliahan daring dan dampaknya pada pemahaman serta pengalaman belajar mahasiswa.</li> </ul>	- Penelitian sebelumnya dilakukan saat pandemi Covid-19, sementara laporan ini berfokus pada kondisi pasca-pandemi.

		<i>full online.</i>		
--	--	---------------------	--	--

## 2.2 Dasar Teori

Efektivitas dalam konteks pendidikan merujuk pada seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai melalui metode yang digunakan. Menurut beberapa studi, pembelajaran daring memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dengan memberikan fleksibilitas waktu dan tempat kepada mahasiswa. Namun, efektivitas ini sangat dipengaruhi oleh kualitas materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta kemampuan teknologi yang tersedia. Studi oleh Setyawan & Putra (2021) menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran daring juga tergantung pada dukungan infrastruktur teknologi, kemampuan akses mahasiswa terhadap sumber daya pembelajaran, serta keahlian pengajar dalam mengelola proses belajar mengajar secara virtual.

Pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tatap muka, namun efektivitasnya tidak merata. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa faktor seperti kemampuan adaptasi teknologi mahasiswa dan dosen, motivasi belajar, dan interaksi yang efektif turut mempengaruhi hasil belajar mahasiswa secara keseluruhan (Suharjo & Hartono, 2020).

Stratified random sampling adalah teknik sampling yang membagi populasi penelitian ke dalam kelompok-kelompok yang disebut strata berdasarkan karakteristik tertentu, seperti angkatan, fakultas, atau program studi, sebelum melakukan pengambilan sampel secara acak dari masing-masing strata. Metode ini memastikan setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel, sehingga meningkatkan akurasi dan relevansi hasil penelitian (Creswell, 2014).

Pada studi ini, populasi penelitian berjumlah 123 mahasiswa dari berbagai universitas dan fakultas yang berpartisipasi. Untuk mendapatkan hasil yang representatif dari seluruh kelompok mahasiswa, populasi ini dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, dimana mahasiswa tersebut dikelompokkan berdasarkan kampus tempat mereka belajar. Kemudian, sampel acak diambil dari setiap strata sehingga proporsional dengan ukuran

masing-masing kelompok. Misalnya, jika mahasiswa dari kampus PENS memiliki proporsi 25% dari populasi, maka sampel dari kampus ini akan diambil sebesar 25% dari keseluruhan sampel.



### **2.2.a Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi mahasiswa, penelitian ini menggunakan stratified random sampling. Metode ini membagi populasi mahasiswa yang berjumlah 123 orang ke dalam beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, dimana mahasiswa tersebut dikelompokkan berdasarkan kampus tempat mereka belajar. Dengan cara ini, setiap kelompok dalam populasi terwakili secara proporsional dalam sampel yang diambil.

Sebagai langkah awal, pengujian dilakukan pada 30 responden dari berbagai strata untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas kuesioner. Dengan menggunakan stratified random sampling, peneliti dapat memastikan bahwa setiap program studi dan angkatan terwakili dalam uji coba ini, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas pembelajaran daring.

Pengukuran validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa sebagai sampel. Jawaban dari 30 mahasiswa ini digunakan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas setiap pertanyaan.

1. Validitas item pertanyaan diukur dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total seluruh item pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi lebih besar dari  $r$  tabel pada  $\alpha$  5%, yaitu 0,482. Dengan demikian, validitas ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan mampu menggambarkan aspek yang diukur secara akurat. Serta melakukan perhitungan terhadap data yang ada menggunakan rumus Korelasi Pearson atau Product-Moment Correlation Coefficient untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel.

2. Reliabilitas dari setiap kategori pertanyaan dihitung menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan tingkat signifikansi 5%. Pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7.

## 2.2.b Korelasi

Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur dan menilai hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks survei efektivitas pembelajaran daring, analisis korelasi dapat digunakan untuk menilai hubungan antara variabel-variabel seperti "Kualitas Materi", "Interaksi Dosen", dan "Pemahaman Materi". Korelasi Pearson adalah salah satu metode umum untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel kuantitatif.

Sebagai contoh, jika ditemukan bahwa ada korelasi positif antara "Kualitas Materi" dan "Pemahaman Materi", maka kita bisa menyimpulkan bahwa semakin baik kualitas materi yang diberikan, semakin tinggi pula pemahaman mahasiswa. Analisis ini membantu untuk melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran daring (Riduwan & Sunarto, 2016). Sebagai langkah untuk memahami kekuatan dan arah hubungan antara variabel yang diteliti, berikut adalah rumus korelasi Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi antara  $x$  dengan  $y$

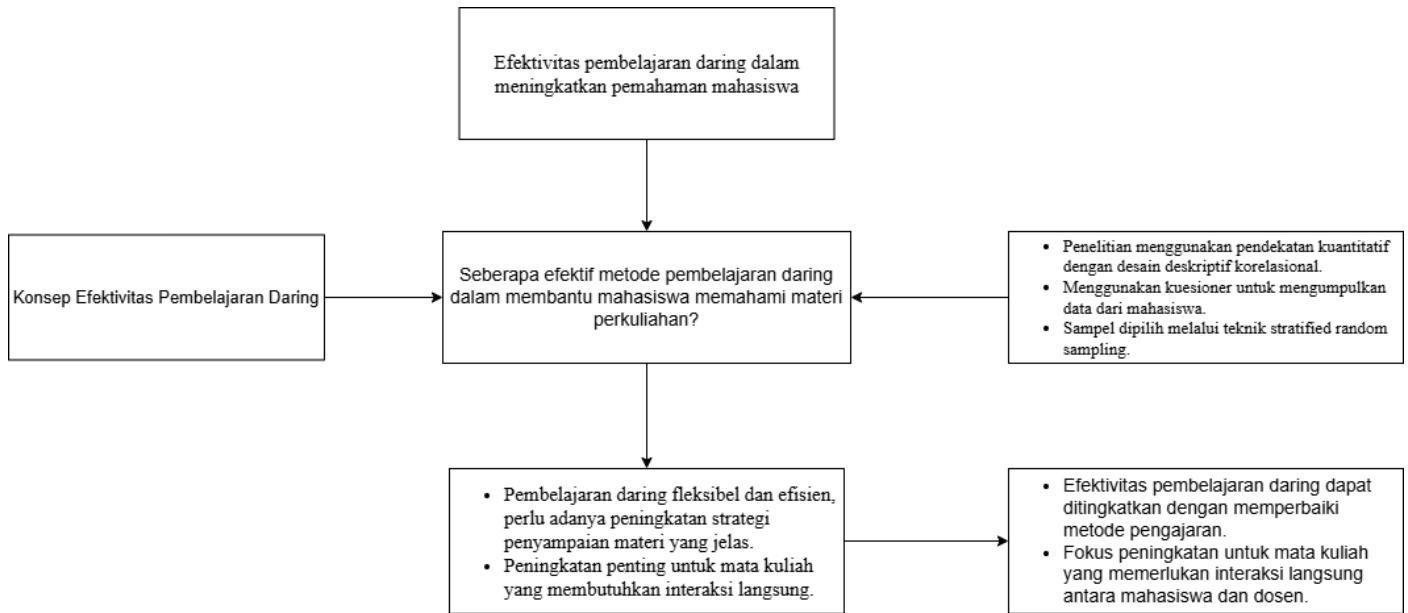
$x_i$  = nilai  $x$  ke- $i$

$y_i$  = nilai  $y$  ke- $i$

$n$  = banyaknya nilai

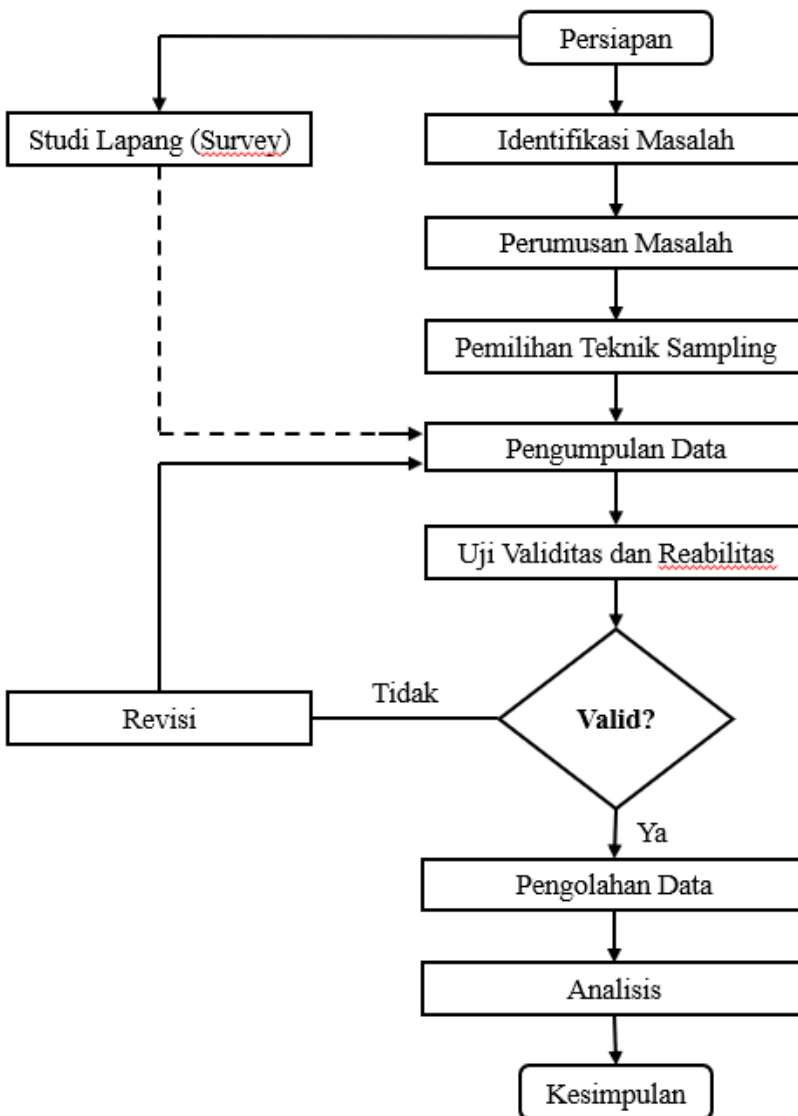
(Sugiyono, 2011: 228)

## 2.2.c Kerangka Berpikir



## Bab III Metodologi

### 3.1 Diagram Alir



*Gambar 1. Flowchart*

Berikut penjelasan dari setiap tahapan diagram alir:

1. Persiapan: Tahap ini mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian, seperti menentukan topik penelitian, merumuskan tujuan penelitian studi literatur, menentukan metodologi penelitian, dan membuat proposal penelitian.

2. Studi Lapangan (Survei): Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner yang diisi oleh responden atau biasa disebut angket.
3. Identifikasi Masalah: Setelah mengumpulkan data dari survei, peneliti mulai mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul dari data tersebut.
4. Perumusan Masalah: Masalah yang telah diidentifikasi kemudian dirumuskan secara jelas dan terukur dalam bentuk pertanyaan penelitian.
5. Pemilihan Sampel Penelitian: Peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti, serta teknik pengambilan sampel yang sesuai.
6. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, angket, atau dokumentasi.
7. Uji Validitas dan Reliabilitas:
  - Validitas: Mengukur sejauh mana instrumen penelitian (misalnya, kuesioner) benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.
  - Reliabilitas: Mengukur tingkat kepercayaan atau konsistensi suatu instrumen penelitian.
8. Revisi: Jika hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian belum memenuhi syarat, maka perlu dilakukan revisi terhadap instrumen tersebut.
9. Pengolahan Data: Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik atau kualitatif yang sesuai.
10. Analisis: Data yang telah diolah kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.
11. Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan dan menyajikan temuan penelitian.

### **3.2 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

- **Jenis Data**

Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### **1. Data primer**

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Penulis mengumpulkan data primer melalui kuesioner yaitu sebuah cara untuk mendapatkan data dari responden dengan memberikan serangkaian pertanyaan.

**Link Kuesioner :** [bit.ly/Survei\\_EfektivitasPembelajaranDaring](https://bit.ly/Survei_EfektivitasPembelajaranDaring)

#### **2. Data sekunder**

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

- **Teknik Pengambilan Data**

Penulis menggunakan Stratified Random Sampling untuk teknik sampling atau teknik pengambilan data.

### **1. Stratified Random Sampling**

Stratified Random Sampling merupakan teknik sampling ampuh untuk meningkatkan representativitas sampel, terutama dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami variasi dalam pengalaman atau persepsi di berbagai subkelompok populasi. Metode stratified random sampling digunakan untuk memastikan bahwa setiap subkelompok (strata) dari populasi terwakili dengan baik dalam sampel.

Dalam penelitian ini, strata diambil dari mahasiswa yang mengisi survei. Mahasiswa tersebut dikelompokkan berdasarkan kampus tempat mereka belajar, sehingga setiap kampus menjadi satu strata tersendiri. Setelah pengelompokan, dilakukan pemilihan acak dari setiap strata menggunakan metode random sampling. Proses ini memastikan bahwa masing-masing kampus diwakili secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa yang ada di setiap institusi. Dengan cara ini, hasil survei tidak hanya mencerminkan pandangan mahasiswa dari satu kampus, tetapi juga memberikan perspektif yang lebih luas dari berbagai institusi pendidikan.

Hasil akhirnya adalah sampel yang mencerminkan karakteristik dari seluruh populasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih akurat dan representatif mengenai efektivitas pembelajaran daring. Selain itu, untuk data kualitatif yang diambil dari survei, akan mencakup responden dari setiap strata, memberikan gambaran yang komprehensif tentang persepsi dan pemahaman mahasiswa terhadap metode pembelajaran daring.

## **3.3 Pengukuran Skala**

Pengukuran data primer dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yang menurut Sugiyono (2017:152), merupakan skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial. Dalam konteks ini, skala Likert memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara kuantitatif mengenai berbagai sikap yang seringkali bersifat subjektif, seperti persepsi dan opini. Setiap responden diminta untuk menilai setiap pertanyaan dengan sangat setuju atau tidak setuju, yang biasanya skala tersebut dimulai dari sangat setuju sampai tidak setuju. Berikut merupakan skala yang digunakan pada kuesioner ini:

1. Sangat Setuju dengan skor 4
2. Setuju dengan skor 3
3. Tidak Setuju dengan skor 2
4. Sangat Tidak Setuju dengan skor 1

### 3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

- **Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini kuesioner benar-benar mengukur konsep atau variabel yang ingin diteliti, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner secara akurat mengukur efektivitas pembelajaran daring dan pemahaman mahasiswa. Pada pengujian validitas ini penguji menggunakan rumus korelasi pearson (product moment) yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi dari suatu instrumen pengukuran. Setiap item pertanyaan kemudian dianalisis untuk menentukan nilai koefisien korelasi, yang dikenal sebagai  $r_{xy}$ , berikut untuk rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

*Gambar 2.*

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x_i$  = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y_i$  = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x_i^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y_i^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum x_i y_i$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Setelah mendapatkan nilai  $r_{xy}$ , langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan nilai kritis yang disebut  $r_{tabel}$ , yang diperoleh dari tabel distribusi kritis berdasarkan jumlah responden dan tingkat signifikansi yang ditentukan (0,361). Jika nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item tersebut dianggap valid; sebaliknya, jika nilai  $r_{xy}$  lebih kecil, item tersebut dinyatakan tidak valid. Proses ini tidak hanya memastikan bahwa instrumen yang digunakan sudah tepat dan sesuai untuk penelitian tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk analisis data lebih lanjut. Dengan menggunakan Excel, peneliti dapat dengan mudah menghitung dan menginterpretasikan hasil validitas tanpa memerlukan perangkat lunak statistik yang kompleks. Metode ini juga memungkinkan penyesuaian data secara cepat dan efisien, sehingga meningkatkan kepraktisan dalam proses penelitian.

- **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang - ulang (Sugiyono 2012 : 354). Pada pengujian reliabilitas

penguji menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran dengan rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

*Gambar 3.*

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians item

$\sigma^2$  = varians total skor

Hasil perhitungan menggunakan rumus Cronbach Alpha akan dibandingkan dengan Koefisien Reliabilitas Guilford dengan tabelnya sebagai berikut :

Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford:	
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah.
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

*Gambar 4.*

Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha akan dibandingkan dengan kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford. Koefisien reliabilitas yang diperoleh ( $r$  hitung) akan dicocokkan dengan tabel kategori Guilford, di mana nilai tersebut akan menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen. Jika nilai  $r$  hitung berada dalam rentang tertentu, maka reliabilitas instrumen akan dikategorikan sebagai rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Guilford.

### 3.5 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode - metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Penulis menggunakan *mean* atau rata - rata dan standar deviasi lalu memvisualisasikannya dengan menggunakan grafik.

- **Mean**

Mean merupakan sebuah nilai rata - rata yang mewakili sebuah sekumpulan data, didapatkan dengan cara menjumlahkan semua data lalu membagi dengan banyaknya anggota data. Rumus dari mean sebagai berikut :



$$X = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{(X1 + X2 + \dots + Xn)}{n}$$

*Gambar 5.*

$X$  = Mean atau rata - rata

$\Sigma$  = Jumlah

$X_n$  = Variabel ke  $n$

$n$  = Banyaknya data atau sampel

- **Median**

Median merupakan nilai tengah dari suatu data yang telah disusun secara berurutan dari yang terkecil hingga yang terbesar ataupun sebaliknya. Rumus dari Median sebagai berikut :

$$M = \frac{x1 + x2}{2}$$

*Gambar 6.*

$M$  = Median

$x1$  = Nilai tengah pertama pada median

$x2$  = Nilai tengah kedua pada median

- **Mode**

Mode atau modus adalah nilai yang paling sering muncul dari serangkaian data. Modus tidak dapat digunakan sebagai gambaran mengenai data (Lee & Wella, 2018).

- **Standar Deviasi**

Sugiarto (2006: 52) menjelaskan bahwa standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata dihitung dibagi banyaknya observasi. Rumus dari standar deviasi sebagai berikut :

$$s = \frac{\sqrt{\sum (Xi - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

*Gambar 7.*

$s$  = Standar deviasi

$n$  = Jumlah data

$X_i$  = Nilai dari  $i$  ke  $n$

$\bar{x}$  = Nilai dari rata - rata atau mean

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variasi atau sebaran data di sekitar rata - rata atau mean. Semakin kecil nilai dari standar deviasi maka semakin mendekati rata - rata dan sempit variasi datanya, namun jika nilai dari standar deviasi semakin besar maka jauh dari rata - rata dan semakin lebar rentang variasi datanya.

- **Range**

Range merupakan selisih nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2018). Rumus range sebagai berikut :

$$R = x_1 - x_2$$

*Gambar 8.*

$R$  = Range

$x_1$  = Nilai tertinggi atau maksimum

$x_2$  = Nilai terendah atau minimum

- **Skewness**

(Moli Wahyuni, 2020) Skewness biasanya disebut juga dengan istilah kemencengan. Kemencengan ini dapat dilihat dari bentuk kurva apakah simetris, menceng ke kiri atau ke kanan. Rumus Skewness sebagai berikut :

$$Sk = \frac{\bar{x} - Mo}{s}$$

*Gambar 9.*

$Sk$  = Koefisien kemencengan

$\bar{x}$  = Rata - rata

$Mo$  = Modus

$s$  = Standar deviasi

- **Kurtosis**

(Moli Wahyuni, 2020) Kurtosis disebut juga dengan keruncingan, yakni keruncingan kurva dan sekaligus menggambarkan titik puncak suatu kurva. Rumus Kurtosis sebagai berikut :

Kurtosis data tunggal

$$a_4 = \frac{\frac{1}{n} \sum (x - \bar{x})^4}{s^4}$$

*Gambar 10.*

Kurtosis data kelompok

$$a_4 = \frac{\frac{1}{n} \sum f(x - \bar{x})^4}{S^4}$$

Gambar 11.

$a_4$  = Nilai kurtosis

$n$  = Jumlah data

$S$  = Simpangan data

$\bar{x}$  = Rata - rata

$x$  = Nilai data (untuk data tunggal)

$x$  = Nilai tengah (untuk data dikelompokkan)

- **Grafik**

Grafik adalah representasi visual dari data yang dirancang untuk mengungkapkan hubungan, pola, dan tren yang mendasarinya (Cleveland, 1993). Grafik membantu untuk menyampaikan informasi secara visual agar pembaca dapat memahami informasi pada data yang ada tanpa perlu memahami angka - angka yang rumit.

### 3.6 Statistik Inferensial

Menurut Walpole (1995), statistika inferensial mencakup semua metode yang berhubungan dengan analisis sebagian data untuk meramalkan atau menarik kesimpulan tentang keseluruhan populasi data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode uji korelasi product-moment dengan pendekatan Pearson untuk mengevaluasi hubungan antara variabel yang diteliti.

- **Uji Korelasi Pearson**

Menurut Arikunto (1996, p254), korelasi pearson adalah suatu metode yang digunakan untuk mengetahui erat tidaknya kaitan antara data yang telah disusun menurut peringkat. Rumus untuk menguji korelasi adalah koefisien korelasi *product moment* dengan metode pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Gambar 12.

$r_{xy}$  = Korelasi Pearson

$n$  = Jumlah data

$X$  = Skor total variabel 1

$Y$  = Skor total variabel 2

Nilai dari  $r_{xy}$  akan menunjukkan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel 1 dan variabel 2, lalu apakah hubungan kedua variabel tersebut positif, negatif, atau tidak ada yang dapat dinilai dari hasil korelasi pearson. Jika nilai hasil korelasi pearson +1 maka menunjukkan hubungan yang positif atau searah, namun jika nilai hasil korelasi pearson -1 maka menunjukkan hubungan yang negatif atau berlawanan arah. Di sisi lain, jika nilai dari korelasi pearson adalah 0 maka tidak ada korelasi antara variabel 1 dan 2, sekecil apapun nilai korelasi pearson terhadap 0 tetap dinyatakan memiliki korelasi.

## Bab IV Pembahasan

### 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### A. Uji validitas

Pada pengujian validitas kuesioner ini penulis mengambil 30 data pertama untuk di uji antara lain:

- Jumlah sampel ( $n$ ) = 30, maka  $df = n - 2 = 28$ .
- Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipakai 0,05 (5%).
- Jika melihat dari r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan  $df = 28$ , maka hasil yang didapat adalah 0,361.

Selanjutnya melakukan perhitungan terhadap data yang ada menggunakan rumus **Korelasi Pearson** atau **Product-Moment Correlation Coefficient** untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2)(n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2)}}$$

*Gambar 13.*

DATA HASIL UJI RESPONDEN																					
Nomor Responden	Nomor Pertanyaan (P)																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46
2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	52
3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	39
4	2	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3	46
5	2	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	46
6	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	31
7	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	49
8	2	2	4	2	1	1	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	52
9	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
10	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	47
11	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3	46
12	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	43
13	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	35
14	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	48
15	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	42
16	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	51
17	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	61
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	43
20	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	32
21	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	43
22	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	34
23	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	33
24	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	37
25	1	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	42
26	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	52
27	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	49
28	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	27
29	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	42
30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38
r <sub>xy</sub>	0,667	0,563	0,866	0,511	0,472	0,425	0,427	0,785	0,651	0,712	0,714	0,401	0,763	0,552	0,723	0,569	0,568	0,542	0,59	0,801	
R. Tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Gambar 14.

Hasil  $r_{xy}$  di atas memiliki nilai di atas 0,361 atau bisa disebut r hitung > r tabel yang artinya semua butir pertanyaannya valid. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dapat dinyatakan valid sehingga tidak ada pertanyaan yang perlu diperbaiki atau dikeluarkan dari kuesioner.

## B. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas kuesioner ini penulis mengambil 30 data pertama untuk di uji antara lain:

- Jumlah pertanyaan ( $k$ ) = 20
- Total dari varian setiap pertanyaan ( $\sum \sigma^2_i$ ) = 10,13218391
- Total dari semua skor kuesioner ( $\sigma^2_{\square}$ ) = 74,7137931

Selanjutnya melakukan perhitungan terhadap data yang ada menggunakan rumus

**Cronbach Alpha** untuk mengukur konsistensi internal dari suatu instrumen pengukuran.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Gambar 15.

Berikut merupakan tabel untuk perhitungan Cronbach Alpha.

DATA HASIL UJI RESPONDEN																				
Nomor Responden	Nomor Pertanyaan (P)																			
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
2	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3
3	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
4	2	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	1	3	3
5	2	1	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
6	1	1	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
7	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
8	2	2	4	2	1	1	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3
9	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2
10	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
11	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2	3
12	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
14	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
15	1	1	3	3	1	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2
16	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
17	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2
20	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1
21	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3
22	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
23	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3
24	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
25	1	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
26	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3
27	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
28	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
29	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2
30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
Varians Butir	0,722988506	0,257471	0,524138	0,395402	0,447126	0,62069	1,081609	0,598851	0,667816	0,436782	0,667816	0,309195	0,533333	0,202299	0,602299	0,57586	0,25402	0,395402	0,37816	0,46092
Jumlah Varians Butir	10,13218391																			
Varians Total	74,7137931																			

Gambar 16.

Hasil dari perhitungan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut, memiliki skor 0,894 dan reliabilitas sangat tinggi.

$r_{11}$	0,89419314
Reabilitas	Sangat Tinggi

Gambar 17.

Hasil reliabilitas yang sangat tinggi tersebut ditentukan dengan menggunakan **Koefisien Reliabilitas Guilford** sebagai berikut

Kategori Koefisien Reliabilitas Guilford:	
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah.
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah (tidak reliable).

Gambar 18.

Skor dari perhitungan Cronbach Alpha adalah 0,849 jadi dapat disimpulkan semua pertanyaan dalam kuesioner untuk instrumen pengukuran memiliki konsistensi dan

reliabilitas yang sangat tinggi dan tidak ada butir pertanyaan yang perlu dihapus atau diganti.

## 4.2 Hasil Statistik Deskriptif

<i>Column1</i>	
Mean	42,1
Standard Error	1,578119061
Median	43
Mode	46
Standard Deviation	8,64371408
Sample Variance	74,7137931
Kurtosis	0,473573706
Skewness	-0,403611496
Range	41
Minimum	20
Maximum	61
Sum	1263
Count	30

*Gambar 19.*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari data skor total responden, diperoleh informasi sebagai berikut:

- **Mean (Rata-rata):** Nilai rata-rata skor responden adalah 42,1. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden menilai efektivitas pembelajaran daring pada tingkat menengah.
- **Median:** Nilai tengah dari skor responden adalah 43, yang menunjukkan bahwa sekitar setengah dari responden memberikan skor di atas 43 dan setengah lainnya di bawah 43. Median ini relatif mendekati mean, yang mengindikasikan distribusi skor yang cukup simetris.
- **Mode:** Skor yang paling sering muncul adalah 46, menunjukkan bahwa beberapa responden menilai efektivitas pembelajaran daring di tingkat yang sedikit lebih tinggi dari rata-rata.
- **Standard Deviation (Simpangan Baku):** Simpangan baku sebesar 8,64 menunjukkan adanya variasi skor yang cukup besar antar responden. Variasi ini dapat diindikasikan sebagai perbedaan pandangan responden mengenai efektivitas pembelajaran daring, yang kemungkinan dipengaruhi oleh pengalaman dan persepsi individu masing-masing.



- **Range:** Rentang skor antara nilai minimum dan maksimum adalah 41 (dari skor minimum 20 hingga maksimum 61), yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam persepsi efektivitas pembelajaran daring di kalangan responden.
- **Skewness:** Nilai skewness sebesar -0,40 menunjukkan sedikit skewness negatif, yang berarti distribusi skor sedikit miring ke kiri. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden memberikan skor yang lebih tinggi dari rata-rata daripada yang memberikan skor rendah.
- **Kurtosis:** Nilai kurtosis sebesar 0,47 menunjukkan distribusi yang agak mendekati normal, dengan puncak yang relatif datar. Distribusi ini mencerminkan variasi dalam penilaian efektivitas pembelajaran daring.
- **Minimum dan Maksimum:** Nilai skor minimum adalah 20 dan maksimum adalah 61, menunjukkan bahwa terdapat rentang persepsi yang luas di antara responden mengenai efektivitas pembelajaran daring.

Rata-rata skor yang mendekati nilai tengah mengindikasikan bahwa pembelajaran daring cukup efektif, namun belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penilaian efektivitas ini menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan akses dan fleksibilitas dalam proses belajar, tetapi seringkali mengurangi interaksi langsung yang dapat mempengaruhi pemahaman materi (Saifuddin, 2020).

Secara keseluruhan, statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa rata-rata responden menilai efektivitas pembelajaran daring pada tingkat menengah, dengan beberapa variasi. Distribusi skor yang relatif normal mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan skor yang cukup dekat dengan rata-rata, meskipun ada beberapa yang memiliki penilaian yang lebih ekstrem, baik tinggi maupun rendah.

### 4.3 Hasil Statistik Inferensial

#### A. Uji Regresi Linear

Untuk analisis statistik inferensia, kami menggunakan metode uji regresi linear sederhana untuk menguji hubungan antara variabel metode pembelajaran daring (variabel independen) dengan tingkat efektivitas dan pemahaman mahasiswa (variabel dependen). Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, analisis dilakukan untuk melihat pengaruh metode pembelajaran daring terhadap dua variabel dependen, yaitu **efektivitas pembelajaran** dan **pemahaman mahasiswa**.

Regression Statistics	
Multiple R	0,77502887
R Square	0,60066975
Adjusted R Square	0,586407955
Standard Error	1,668503016
Observations	30

Gambar 20.

- **Multiple R:** Nilai Multiple R sebesar 0,77 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara metode pembelajaran daring (variabel independen) dan efektivitas pembelajaran (variabel dependen) yang diukur. Ini berarti bahwa metode pembelajaran daring berkorelasi positif dengan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran mereka.
- **R Square (Koefisien Determinasi):** Nilai R Square sebesar 0,60 menunjukkan bahwa 60% variasi dalam efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran daring. Ini mengindikasikan kontribusi yang signifikan dari metode daring terhadap efektivitas pembelajaran. Namun, sisanya (40%) dijelaskan oleh faktor lain di luar metode pembelajaran daring.
- **Adjusted R Square:** Nilai Adjusted R Square sebesar 0,58 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel dan responden, 58,6% variasi efektivitas pembelajaran tetap dapat dijelaskan oleh metode pembelajaran daring. Nilai ini menunjukkan bahwa model yang digunakan cukup baik dalam memprediksi efektivitas pembelajaran.
- **Standard Error:** Nilai kesalahan standar sebesar 1,66 mengindikasikan ketepatan prediksi model regresi. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesalahan yang moderat dalam memprediksi efektivitas pembelajaran.

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	117,2507352	117,2507352	42,11740284	4,95045E-07
Residual	28	77,94926479	2,783902314		
Total	29	195,2			

Gambar 21.

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 42,11 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 4,95E-07 (kurang dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan

signifikan dan metode pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Signifikansi model ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran daring dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di antara mahasiswa.

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	2,372656864	1,423971849	1,666224558	0,10681879	-0,544217241	5,289530969	-0,544217241	5,289530969
X	0,628353351	0,096821798	6,489792203	4,95045E-07	0,430022888	0,826683813	0,430022888	0,826683813

*Gambar 22.*

- **Intercept (Konstanta):** Nilai konstanta sebesar 2,37 menunjukkan bahwa ketika variabel metode pembelajaran daring bernilai nol, tingkat efektivitas pembelajaran diprediksi berada pada nilai ini.
- **Koefisien untuk Variabel X (Metode Pembelajaran Daring):** Koefisien sebesar 0,62 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam metode pembelajaran daring akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,62, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai ini signifikan dengan p-value sebesar 4,95E-07 (kurang dari 0,05), Hal ini berarti semakin baik penerapan metode pembelajaran daring, semakin tinggi efektivitas pembelajaran yang dirasakan oleh mahasiswa (Ghozali, 2018).
- **Interval Kepercayaan:** Interval kepercayaan untuk intercept berada antara -0,54 hingga 5,28, sedangkan untuk koefisien metode pembelajaran daring berada di antara 0,43 hingga 0,82 pada tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan kepercayaan bahwa koefisien regresi memiliki rentang nilai yang dapat diterima untuk generalisasi.

## B. Uji Korelasi

Regression Statistics								
Multiple R	0,732389936							
R Square	0,536395018							
Adjusted R Square	0,519837698							
Standard Error	2,470654217							
Observations	30							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	1	197,7509634	197,7509634	32,39624489	4,20773E-06			
Residual	28	170,9157032	6,104132258					
Total	29	368,6666667						
	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95,0%	Upper 95,0%
Intercept	4,609720507	2,108561998	2,18619159	0,037321918	0,290527052	8,928913963	0,290527052	8,928913963
X	0,816028735	0,143369944	5,691769926	4,20773E-06	0,522348718	1,109708752	0,522348718	1,109708752

Gambar 23.

Untuk variabel **pemahaman mahasiswa**, analisis menunjukkan korelasi yang lebih rendah dibandingkan dengan efektivitas pembelajaran. Walaupun ada hubungan positif antara metode pembelajaran daring dan pemahaman mahasiswa, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini terlihat dari nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran daring efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran secara umum, metode ini belum secara signifikan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi (Sugiyono, 2017).

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun metode pembelajaran daring memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam pelaksanaan, perlu adanya peningkatan dalam strategi penyampaian materi agar dapat lebih mendukung pemahaman mahasiswa. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran daring sering kali kurang optimal dalam aspek kognitif, terutama dalam mata kuliah yang membutuhkan interaksi langsung untuk mengasah pemahaman (Santoso, 2019).

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan akses lebih luas kepada mahasiswa. Meski demikian, efektivitasnya masih terbatas, khususnya dalam mendukung pemahaman mendalam dan interaksi. Faktor seperti kualitas materi, strategi pengajaran dosen, dan keterlibatan mahasiswa berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran daring.

Yang Menunjukan Bahwa Berdasarkan Poin Penting Dalam Data Studi Ini :

- **Efektivitas Pembelajaran Daring:** Rata-rata penilaian responden menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring berada di tingkat menengah. Ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran daring memiliki manfaat dalam aspek fleksibilitas dan aksesibilitas, tetapi belum optimal untuk mencapai pemahaman mendalam pada mahasiswa.
- **Faktor pengaruh efektivitas:** Berdasarkan analisis regresi linear, terdapat hubungan yang cukup kuat antara metode pembelajaran daring dan persepsi mahasiswa terhadap efektivitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekitar 60% dari persepsi mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran dapat dijelaskan oleh penggunaan metode daring. Artinya, metode pembelajaran daring memang memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana mahasiswa menilai keberhasilan belajar mereka. Namun, ada 40% faktor lainnya di luar metode daring yang juga memengaruhi efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor ini mungkin mencakup hal-hal seperti kualitas materi, keterampilan dosen dalam mengajar, serta kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar secara mandiri.
- **Interaksi dan Pemahaman Materi:** Meskipun ada korelasi positif antara metode daring dan pemahaman materi, pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pemahaman bagi mahasiswa .
- **Kepuasan dan Tantangan:** Data menunjukkan bahwa meskipun fleksibilitas dianggap sebagai nilai tambah, keterbatasan dalam interaksi dan kendala teknologi menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang dapat ditarik berdasarkan kesimpulan tersebut:

- **Meningkatkan Kualitas Interaksi:** Mengingat keterbatasan interaksi dalam pembelajaran daring, disarankan agar dosen lebih banyak menggunakan metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi kelompok, sesi tanya jawab, atau kuis interaktif. Interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan membantu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.
- **Peningkatan Kualitas Materi dan Metode Pembelajaran:** Disarankan agar dosen menggunakan materi yang lebih berkualitas dan strategi dan juga sesuai kurikulum yang ada untuk pengajaran yang lebih interaktif antara mahasiswa dan dosen. hal ini penting untuk meningkatkan pemahaman mendalam, mengingat efektivitas pembelajaran daring yang belum optimal bagi mahasiswa.
- **Mendorong Kemandirian Belajar Mahasiswa:** Pembelajaran daring menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengatur waktu dan memahami materi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan manajemen waktu dan kemandirian belajar
- **Evaluasi Berkala Terhadap Efektivitas Daring:** Lakukan survei atau evaluasi berkala mengenai efektivitas pembelajaran daring sehingga universitas dapat menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan mahasiswa.

Sebagai penutup dalam makalah ini, studi ini menegaskan bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas waktu bagi mahasiswa. Namun, untuk mencapai efektivitas yang optimal, diperlukan peningkatan pada aspek interaksi dan kualitas materi, Kemandirian Belajar Mahasiswa, strategi pengajaran yang interaktif, dan keterlibatan mahasiswa menjadi kunci keberhasilan pembelajaran daring yang efektif. Dengan perbaikan pada faktor-faktor ini, pembelajaran daring berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan mendalam bagi mahasiswa

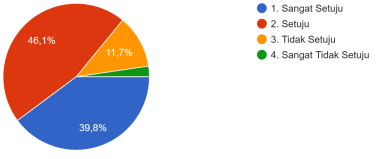
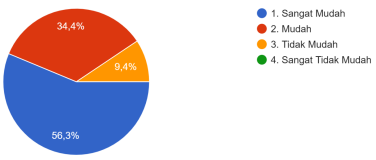
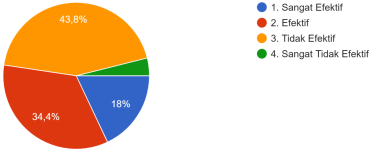
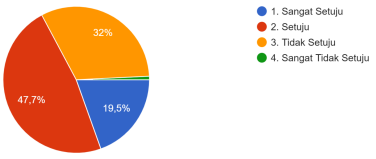
## Daftar Pustaka

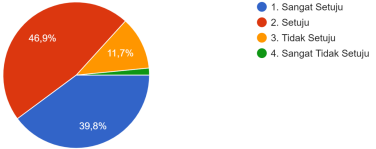
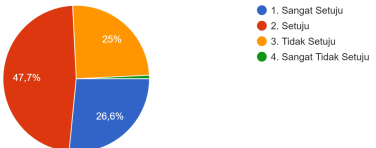
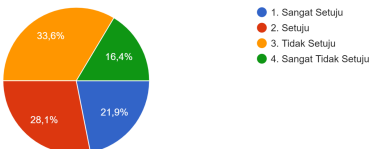
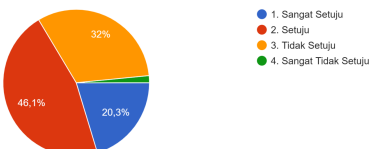
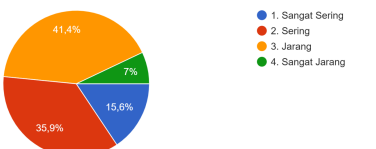
- KHotimah. (2022). *Efektivitas Pembelajaran menggunakan Media Daring pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha*".
- Saifuddin, A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. (2019). *Panduan Lengkap SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Moli Wahyuni. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*.
- Ronald E. Walpole. (1995). *Pengantar Statistika Pengantar Statistika Edisi 3*. Jakarta: Gramedia.
- Lee & Wella (2018). *Analisis Technology Acceptance Model Penggunaan E-Learning pada Mahasiswa*.
- Sugiarto. (2006). *Metode statistika untuk bisnis dan ekonomi*. Jakarta: Gramedia.
- William S. Cleveland. (1993). *Visualizing Data*. Hobart Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

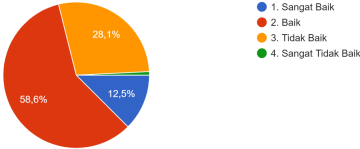
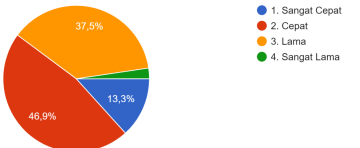
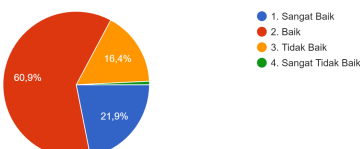
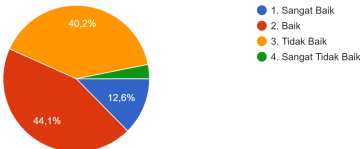
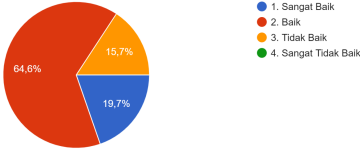
Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.

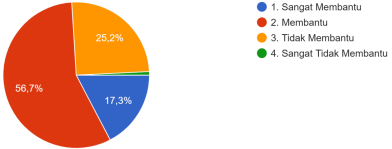
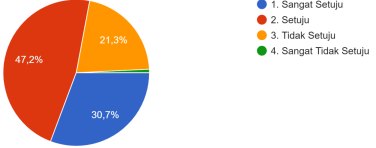
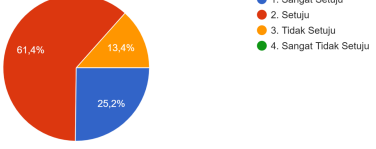
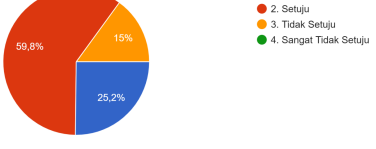
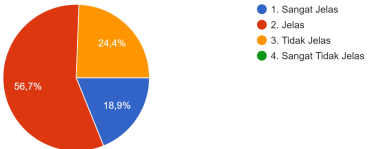


## Lampiran

PERTANYAAN	GRAFIK JAWABAN										
<p>Seberapa setujuhkah anda terhadap ketersediaan platform digital tatap muka secara synchronous ataupun asynchronous (Zoom, Google Meet, Ethol, Google Drive, dsb). Untuk membantu pembelajaran mahasiswa dan dosen secara daring ?</p>	<p>Seberapa setujuhkah anda terhadap ketersediaan platform digital tatap muka secara synchronous ataupun asynchronous (Zoom, Google Meet, Ethol, ...balajaran mahasiswa dan dosen secara daring? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>39.8%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>46.1%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>11.7%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>2.4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	39.8%	2. Setuju	46.1%	3. Tidak Setuju	11.7%	4. Sangat Tidak Setuju	2.4%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	39.8%										
2. Setuju	46.1%										
3. Tidak Setuju	11.7%										
4. Sangat Tidak Setuju	2.4%										
<p>Seberapa mudah akses/penggunaan platform digital (Zoom, Google Meet, Ethol, Google Drive, dsb). Yang dipakai untuk pembelajaran/perkuliahan daring terhadap mahasiswa ?</p>	<p>Seberapa mudah akses/penggunaan platform digital (Zoom, Google Meet, Ethol, Google Drive, dsb). Yang dipakai untuk pembelajaran/perkuliahan daring terhadap mahasiswa? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Mudah</td> <td>56.3%</td> </tr> <tr> <td>2. Mudah</td> <td>34.4%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Mudah</td> <td>9.4%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Mudah</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Mudah	56.3%	2. Mudah	34.4%	3. Tidak Mudah	9.4%	4. Sangat Tidak Mudah	0%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Mudah	56.3%										
2. Mudah	34.4%										
3. Tidak Mudah	9.4%										
4. Sangat Tidak Mudah	0%										
<p>Seberapa efektif interaksi Antara Dosen dan mahasiswa selama perkuliahan secara daring berlangsung ?</p>	<p>Seberapa efektif interaksi Antara Dosen dan mahasiswa selama perkuliahan secara daring berlangsung? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Efektif</td> <td>18%</td> </tr> <tr> <td>2. Efektif</td> <td>34.4%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Efektif</td> <td>43.8%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Efektif</td> <td>4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Efektif	18%	2. Efektif	34.4%	3. Tidak Efektif	43.8%	4. Sangat Tidak Efektif	4%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Efektif	18%										
2. Efektif	34.4%										
3. Tidak Efektif	43.8%										
4. Sangat Tidak Efektif	4%										
<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda dapat mengikuti perkuliahan secara tatap muka daring (sinkron) atau melihat video rekaman perkuliahan di kemudian hari (asinkron) ?</p>	<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda dapat mengikuti perkuliahan secara tatap muka daring (sinkron) atau melihat video rekaman perkuliahan di kemudian hari (asinkron)? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>19.9%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>47.7%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>0.4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	19.9%	2. Setuju	47.7%	3. Tidak Setuju	32%	4. Sangat Tidak Setuju	0.4%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	19.9%										
2. Setuju	47.7%										
3. Tidak Setuju	32%										
4. Sangat Tidak Setuju	0.4%										

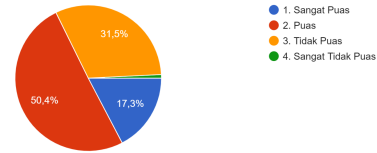
<p>Seberapa setuju Anda bahwa materi pembelajaran yang tersedia secara daring mudah diakses dan diunduh oleh mahasiswa ?</p>	<p>Seberapa setuju Anda bahwa materi pembelajaran yang tersedia secara daring mudah diakses dan diunduh oleh mahasiswa?</p> <p>128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>39,8%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>46,9%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>11,7%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>1,7%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	39,8%	2. Setuju	46,9%	3. Tidak Setuju	11,7%	4. Sangat Tidak Setuju	1,7%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	39,8%										
2. Setuju	46,9%										
3. Tidak Setuju	11,7%										
4. Sangat Tidak Setuju	1,7%										
<p>Seberapa setuju anda bahwa Dosen sering menggunakan strategi pengajaran yang melibatkan diskusi selama perkuliahan daring ?</p>	<p>Seberapa setuju anda bahwa Dosen sering menggunakan strategi pengajaran yang melibatkan diskusi selama perkuliahan daring?</p> <p>128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>26,6%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>47,7%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>0,7%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	26,6%	2. Setuju	47,7%	3. Tidak Setuju	25%	4. Sangat Tidak Setuju	0,7%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	26,6%										
2. Setuju	47,7%										
3. Tidak Setuju	25%										
4. Sangat Tidak Setuju	0,7%										
<p>Apakah anda setuju bila pengajaran dosen lebih sering bersifat satu arah (hanya penyampaian materi) selama perkuliahan daring ?</p>	<p>Apakah anda setuju bila pengajaran dosen lebih sering bersifat satu arah (hanya penyampaian materi) selama perkuliahan daring?</p> <p>128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>21,9%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>28,1%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>33,6%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>16,4%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	21,9%	2. Setuju	28,1%	3. Tidak Setuju	33,6%	4. Sangat Tidak Setuju	16,4%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	21,9%										
2. Setuju	28,1%										
3. Tidak Setuju	33,6%										
4. Sangat Tidak Setuju	16,4%										
<p>Seberapa setuju Anda merasa mampu menyelesaikan tugas dan praktikum sesuai dengan standar akademik dalam pembelajaran daring ?</p>	<p>Seberapa setuju Anda merasa mampu menyelesaikan tugas dan praktikum sesuai dengan standar akademik dalam pembelajaran daring?</p> <p>128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Setuju</td> <td>20,3%</td> </tr> <tr> <td>2. Setuju</td> <td>46,1%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Setuju</td> <td>32%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Setuju</td> <td>1,7%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Setuju	20,3%	2. Setuju	46,1%	3. Tidak Setuju	32%	4. Sangat Tidak Setuju	1,7%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Setuju	20,3%										
2. Setuju	46,1%										
3. Tidak Setuju	32%										
4. Sangat Tidak Setuju	1,7%										
<p>Seberapa sering Anda berperan aktif dalam forum diskusi atau forum daring selama perkuliahan daring (misalnya, memberikan pendapat, menanggapi pertanyaan, atau memulai diskusi) ?</p>	<p>Seberapa sering Anda berperan aktif dalam forum diskusi atau forum daring selama perkuliahan daring (misalnya, memberikan pendapat, menanggapi pertanyaan, atau memulai diskusi)?</p> <p>128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Sering</td> <td>15,6%</td> </tr> <tr> <td>2. Sering</td> <td>35,9%</td> </tr> <tr> <td>3. Jarang</td> <td>41,4%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Jarang</td> <td>7%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Sering	15,6%	2. Sering	35,9%	3. Jarang	41,4%	4. Sangat Jarang	7%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Sering	15,6%										
2. Sering	35,9%										
3. Jarang	41,4%										
4. Sangat Jarang	7%										

<p>Bagaimana Anda menilai frekuensi dan kualitas interaksi antara Anda dengan dosen serta dengan mahasiswa lain selama perkuliahan daring ?</p>	<p>Bagaimana Anda menilai frekuensi dan kualitas interaksi antara Anda dengan dosen serta dengan mahasiswa lain selama perkuliahan daring? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Baik</td> <td>12,5%</td> </tr> <tr> <td>2. Baik</td> <td>58,6%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Baik</td> <td>28,1%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Baik</td> <td>1,8%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Baik	12,5%	2. Baik	58,6%	3. Tidak Baik	28,1%	4. Sangat Tidak Baik	1,8%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Baik	12,5%										
2. Baik	58,6%										
3. Tidak Baik	28,1%										
4. Sangat Tidak Baik	1,8%										
<p>Berapa lama waktu yang biasanya Anda butuhkan untuk benar-benar memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran daring ?</p>	<p>Berapa lama waktu yang biasanya Anda butuhkan untuk benar-benar memahami materi yang diberikan dalam pembelajaran daring? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Cepat</td> <td>13,3%</td> </tr> <tr> <td>2. Cepat</td> <td>46,9%</td> </tr> <tr> <td>3. Lama</td> <td>37,5%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Lama</td> <td>2,3%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Cepat	13,3%	2. Cepat	46,9%	3. Lama	37,5%	4. Sangat Lama	2,3%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Cepat	13,3%										
2. Cepat	46,9%										
3. Lama	37,5%										
4. Sangat Lama	2,3%										
<p>Bagaimana penilaian Anda terhadap fleksibilitas pembelajaran daring dalam pelaksanaan perkuliahan ?</p>	<p>Bagaimana penilaian Anda terhadap fleksibilitas pembelajaran daring dalam pelaksanaan perkuliahan? 128 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Baik</td> <td>21,9%</td> </tr> <tr> <td>2. Baik</td> <td>60,9%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Baik</td> <td>16,4%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Baik</td> <td>0,8%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Baik	21,9%	2. Baik	60,9%	3. Tidak Baik	16,4%	4. Sangat Tidak Baik	0,8%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Baik	21,9%										
2. Baik	60,9%										
3. Tidak Baik	16,4%										
4. Sangat Tidak Baik	0,8%										
<p>Bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengingat informasi yang telah diajarkan, dibandingkan dengan metode pembelajaran tatap muka ?</p>	<p>Bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengingat informasi yang telah diajarkan, dibandingkan dengan metode pembelajaran tatap muka? 127 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Baik</td> <td>12,6%</td> </tr> <tr> <td>2. Baik</td> <td>44,1%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Baik</td> <td>40,2%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Baik</td> <td>3,1%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Baik	12,6%	2. Baik	44,1%	3. Tidak Baik	40,2%	4. Sangat Tidak Baik	3,1%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Baik	12,6%										
2. Baik	44,1%										
3. Tidak Baik	40,2%										
4. Sangat Tidak Baik	3,1%										
<p>Seberapa baik Anda membagi waktu untuk belajar setiap mata kuliah dengan efektif ?</p>	<p>Seberapa baik Anda membagi waktu untuk belajar setiap mata kuliah dengan efektif? 127 jawaban</p>  <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Sangat Baik</td> <td>19,7%</td> </tr> <tr> <td>2. Baik</td> <td>64,6%</td> </tr> <tr> <td>3. Tidak Baik</td> <td>15,7%</td> </tr> <tr> <td>4. Sangat Tidak Baik</td> <td>0,0%</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Persentase	1. Sangat Baik	19,7%	2. Baik	64,6%	3. Tidak Baik	15,7%	4. Sangat Tidak Baik	0,0%
Kategori	Persentase										
1. Sangat Baik	19,7%										
2. Baik	64,6%										
3. Tidak Baik	15,7%										
4. Sangat Tidak Baik	0,0%										

<p>Sejauh mana peran dari dosen untuk umpan balik dalam membantu mahasiswa mempertahankan kemampuan mereka setelah mengikuti pembelajaran daring ?</p>	<p>Sejauh mana peran dari dosen untuk umpan balik dalam membantu mahasiswa mempertahankan kemampuan mereka setelah mengikuti pembelajaran daring?</p> <p>127 jawaban</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Membantu</li> <li>2. Membantu</li> <li>3. Tidak Membantu</li> <li>4. Sangat Tidak Membantu</li> </ul>
<p>Apakah lingkungan belajar daring yang kondusif dapat mendukung ketahanan ingatan mahasiswa dalam menyerap informasi ?</p>	<p>Apakah lingkungan belajar daring yang kondusif dapat mendukung ketahanan ingatan mahasiswa dalam menyerap informasi?</p> <p>127 jawaban</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Setuju</li> <li>2. Setuju</li> <li>3. Tidak Setuju</li> <li>4. Sangat Tidak Setuju</li> </ul>
<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda mampu mengkombinasikan materi dari berbagai platform belajar yang ada ?</p>	<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda mampu mengkombinasikan materi dari berbagai platform belajar yang ada?</p> <p>127 jawaban</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Setuju</li> <li>2. Setuju</li> <li>3. Tidak Setuju</li> <li>4. Sangat Tidak Setuju</li> </ul>
<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda dapat menerapkan pemahaman materi perkuliahan untuk menyelesaikan masalah nyata atau studi kasus ?</p>	<p>Seberapa setuju Anda bahwa Anda dapat menerapkan pemahaman materi perkuliahan untuk menyelesaikan masalah nyata atau studi kasus?</p> <p>127 jawaban</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Setuju</li> <li>2. Setuju</li> <li>3. Tidak Setuju</li> <li>4. Sangat Tidak Setuju</li> </ul>
<p>Apakah Anda merasa bahwa materi yang disajikan secara daring (presentasi, video, artikel) sudah cukup jelas untuk dipahami ?</p>	<p>Apakah Anda merasa bahwa materi yang disajikan secara daring (presentasi, video, artikel) sudah cukup jelas untuk dipahami?</p> <p>127 jawaban</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Jelas</li> <li>2. Jelas</li> <li>3. Tidak Jelas</li> <li>4. Sangat Tidak Jelas</li> </ul>

Seberapa puas Anda secara keseluruhan terhadap pengalaman pembelajaran daring yang Anda ikuti selama ini ?

Seberapa puas Anda secara keseluruhan terhadap pengalaman pembelajaran daring yang Anda ikuti selama ini?  
127 jawaban



### Daftar Responden berdasarkan Universitas

- Universitas Buana Perjuangan Karawang : 12
- Institut Teknologi Sepuluh Nopember: 10
- Institut Teknologi Bandung: 5
- Universitas Pembangunan Negeri Jawa Timur: 14
- Universitas Terbuka: 4
- Politeknik Elektronika Negeri Surabaya: 10
- Universitas Negeri Surabaya: 19
- Universitas Singaperbangsa Karawang: 14
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: 4
- Universitas Brawijaya: 4
- Universitas Negeri Jember: 5
- Universitas Sriwijaya: 1
- Universitas Muhammadiyah Sidoarjo: 1
- Universitas Nadhlatul Ulama Pasuruan: 4
- Politeknik Negeri Malang: 2

- Universitas Airlangga: 9
- Universitas Pembangunan Negeri Yogyakarta: 1
- Universitas Diponegoro: 1
- Universitas Trunojoyo Madura: 1
- Universitas Narotama: 1
- Universitas NU Surabaya: 1

**Total Jumlah Responden: 123 orang**